

Peramalan permintaan kendaraan niaga Kategori IV dengan pendekatan sistem dinamik

Dedi Dwi Haryadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78063&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Industri otomotif di Indonesia sangat khas, dibandingkan dengan negara-negara lain. Kebijakan pemerintah sangat kuat mempengaruhi perkembangan industri ini. Secara tidak langsung kebijakan yang dibuat akan mempengaruhi pangsa permintaan kendaraan baik dari jenis niaga maupun penumpang (sedan).

Untuk mengetahui permintaan pada kurun waktu 1997-2005 diperlukan suatu metode peramalan jangka panjang yang tepat. Untuk itu digunakan pendekatan sistem dinamik, yang merupakan suatu kinerja yang terdiri dari subsistem yang saling berhubungan dan berubah terhadap waktu. Peramalan permintaan mobil Jeep ditentukan oleh berbagai faktor yang berpengaruh, antara lain ; laju pertumbuhan ekonomi; bunga bank; inflasi; kebijakan pemerintah di bidang ekonomi. Kebijakan pemerintah di bidang otomotif terlihat tidak mempengaruhi volume total permintaan, karena volume total sangat ditentukan oleh daya beli masyarakat yang semuanya tergantung faktor eksogenous diatas.

Dengan menggunakan model permintaan mobil yang menggunakan pendekatan sistem dinamik dan bantuan perangkat lunak Powersim, diketahui perilaku penjualan kendaraan niaga kategori IV (Jeep), yaitu terjadi pergeseran permintaan kendaraan niaga kategori IV (Jeep) yang akan naik melebihi pangsa pasar sedan, pada suatu titik waktu tertentu, bila jenis kendaraan niaga ini dijadikan program mobil nasional dengan fasilitas bebas Ppn barang mewah dan bea masuk.

Dari simulasi yang ada, dengan mengubah faktor harga dengan menggunakan parameter bea masuk dan pajak pertambahan nilai barang mewah pada kendaraan penumpang (sedan), terlihat bahwa pangsa permintaan kendaraan niaga kategori I terhadap permintaan total juga cenderung mengalami penurunan, walaupun permintaannya naik. Hal ini disebabkan permintaan kendaraan jenis lain juga meningkat, sehingga pada akhirnya pangsa permintaan dari jenis kendaraan niaga dan penumpang akan seimbang (hampir sama). Kondisi demikian mempunyai arti bahwa konsumen akan lebih realistis menentukan pilihannya berdasarkan penilaian seluruh aspek yang ada pada product attractiveness.

ABSTRACT

Automotive industry in Indonesia has a very specific characteristic compare to other countries. Government policy influences the development of this industry very strongly, The policy will influence the demand share of either commercial car or sedan indirectly.

To find out the demand in 1997-2005 needs an accurate long run forecasting method. So that, the dynamic system is used, which constitutes a system come from subsystem which are connected to each other and

could change toward the time. Forecasting demand of jeep is determined by some factor, such as; the economy growth, interest rate, inflation, Government economy policy. Government policy in automotive industry will not influence the total demand volume since the total volume is determined by purchasing power, which depends on the exogenous factor mentioned above.

By using the car demand model with the dynamic system approximation and the powersim software, the selling behavior of commercial car category IV is known, the demand curve of commercial car category IV will shift upward exceeds the market share of sedan up to the specific point and a fixed time. This condition will be achieved if this commercial car becomes a national car with a free luxury goods tax and a free import duty facilities.

From the simulation, by changing the price factor using the import duty and luxury goods tax parameters for sedan, it is seen that the demand share of category I car toward the demand total is decreasing even though the demand increases. It is caused by the increasing of the demand of other car. Finally, the demand share of commercial car and sedan, will be equal or almost equal this condition have a specific meaning, that consumer will be more realistic in choosing their wants base on their judging from all aspect in product attractiveness.